

RAPAT KOORDINASI DEWAN PENGAWAS, PENGURUS & DIREKSI ANAK USAHA

DANA PENSIUN PT PLN (PERSERO)

SENIN, SELASA, 20-21 FEBRUARI 2023

Tantangan tahun 2023 semakin berat, Target Pengurus DP-PLN untuk mencapai Rasio Kecukupan Dana (RKD) 100 % pada Akhir Tahun 2023 ini harus didukung oleh seluruh elemen yang terkait di DP-PLN. Dimana Catatan kita bahwa pada akhir tahun 2021 RKD DP-PLN adalah 86,81 % hal ini dikarenakan adanya perubahan bunga teknis dari 8,5% yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis 2021 menjadi 8,25 yang berdampak meningkatnya nilai kewajiban atau nilai kini aktuarial DP-PLN. Sedangkan RKD pada akhir tahun 2022 adalah *) 93,27 % (belum memasukkan perhitungan appraisal).

Semoga Target Rasio Kecukupan Dana 100 % pada tahun 2023 ini bisa tercapai. Aamiin....



Dalam Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dikenal 3 tingkat kualitas pendanaan, yaitu :

1. Tingkat pertama, yaitu apabila Dana Pensiun berada dalam keadaan dana terpenuhi, dimana kekayaan untuk pendanaan tidak kurang dari nilai kini aktuarial atau rasio pendanaan diatas 100 %.
2. Tingkat kedua, yaitu apabila kekayaan untuk pendanaan kurang dari nilai kini aktuarial dan tidak kurang dari liabilitas solvabilitas atau dengan kata lain rasio pendanaan kurang dari 100 % dan rasio solvabilitas diatas 100 %.
3. Tingkat ketiga, yaitu apabila kekayaan untuk pendanaan kurang dari liabilitas solvabilitas atau dengan kata lain rasio pendanaan dan rasio solvabilitas dibawah 100 %.

Nilai kini aktuarial adalah kewajiban Dana Pensiun yang dihitung berdasarkan anggapan bahwa Dana Pensiun terus berlangsung sampai dipenuhinya seluruh kewajiban kepada peserta dan pihak yang berhak.

Sedangkan liabilitas solvabilitas adalah kewajiban Dana Pensiun yang dihitung berdasarkan anggapan bahwa Dana Pensiun dibubarkan pada tanggal valuasi aktuarial.

Nilai kini aktuarial dan liabilitas solvabilitas ditentukan berdasarkan valuasi aktuarial yang dilakukan oleh Konsultan Aktuarial dan telah ditunjuk oleh Dana Pensiun.

Apabila Dana Pensiun (PPMP) mengalami defisit pendanaan maka berhak mendapatkan iuran tambahan dari Pemberi Kerja agar dapat terpenuhinya pendanaan di Dana Pensiun.

Untuk itu pada hari Senin, Selasa, 20-21 Pebruari 2023 yang lalu dilaksanakan Rapat Koordinasi yang dihadiri oleh Seluruh Dewan Pengawas, Pengurus dan Direksi Anak Usaha DP-PLN.



Disela waktu istirahat - Gambar dari ki-ka (M.Ismed Surianegara -Direktur Keuangan & Adm DP-PLN, Supriyono -Direktur Kepesertaan DP-PLN, Antonius R Tyas Artono -Dirut DP-PLN, Denny Pranoto -Dirut PT AGP, Sandika Aflianto-Kdiv Pengembangan Bisnis Dp-PLN, Rully Fasri-Dirut PT GSP).

Acara yang digelar di Bogor pada dari hari Senin 20 Pebruari sampai dengan Selasa sore 21/2/2023 tersebut mengusung tema **“Strategi Eksekusi untuk Pencapaian Kinerja Tahun 2023”**.

Hadir juga secara virtual dalam kesempatan itu sekaligus mengisi acara “Senior PLN Berbagi” yaitu Bapak Prof. Dr.Dr. H.Aminullah Assagaf, SE, MS, MM, M.Ak dan Bapak Dharmono yang berbagi pengalaman selama bertugas di PLN.



Saat sesi Acara Senior PLN Berbagi yang dilaksanakan secara virtual.

Dihari pertama, pak Teguh selaku Ketua Dewan Pengawas DP-PLN, menyampaikan beberapa catatan antara lain :

- Pengaruh Ekonomi global yang berpotensi berdampak pada ekonomi domestik, Memperhatikan kondisi kondisi ekonomi tersebut diatas strategi DP PLN fokus ke investasi pendapatan tetap sedangkan untuk tenor jangka pendek ambil investasi surat utang jangka pendek.
- Untuk anak usaha DP-PLN fokus pada pada usaha yang terkait dengan PT PLN agar risikonya dapat termitigasi dan juga pada bisnis yang terhindar dari fluktuasi harga pasar seperti : gardening, kewanan dan cleaning servis serta setiap anak usaha harus Fokus pada bisnis yang sesuai pada kemampuannya.
- Fokus pada liability management, strategi investasi dan penguatan manajemen risiko, serta yang paling utama adalah EKSEKUSI, karena Sebaik-baiknya perencanaan tidak akan merubah apa-apa, tanpa EKSEKUSI.

Sementara itu dalam paparan dan arahannya, Antonius Resep tyas Artono selaku Direktur Utama Dana Pensiun PLN menyampaikan Strategi Eksekusi Anak Usaha, antara lain :

1. Action Tracker sebagai Kompas dalam eksekusi program kerja (selalu diupdate oleh Anak Usaha)
2. Fokus pada 3 proyek yang memberikan pendapatan >70%
3. Setiap proyek yang akan dilaksanakan harus memiliki Analisa Kelayakan Ekonomi
4. DP-PLN sebagai pemegang saham akan memberikan dukungan penuh dalam hal penyediaan pendanaan.
5. Sinergi dan Marketing antar Anak Usaha dan PLN Group.



Semoga bermanfaat.

Tks.

Id/2023.